



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Lingkungan Bersih, Masyarakat Sehat

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 13



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Lingkungan Bersih, Masyarakat Sehat

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 13

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 13 : Lingkungan Bersih, Masyarakat Sehat

- **Penulis:** Dra. Nunung Nurazizah, M.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 48 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
Pengantar Modul	3
UNIT 1 PESAN YANG INSPIRATIF	4
URAIAN MATERI	4
A. Pengertian Teks Pidato Persuasif	4
B. Tujuan Pidato Persuasif	6
C. Prinsip-prinsip Pidato Persuasif	7
D. Ciri-ciri Pidato Persuasif	8
E. Menyimpulkan Hasil Identifikasi Pidato Persuasif	8
Penugasan 1.1	9
Penugasan 1.2	12
Latihan Soal 1	14
UNIT 2 LEBIH DARI SEKEDAR INFORMASI	16
URAIAN MATERI	16
A. Struktur Teks Pidato Persuasif	16
B. Ciri Kebahasaan Pidato Persuasif	19
C. Cara Menulis Teks Pidato Persuasif	19
D. Menyunting Teks Persuasif	22
E. Cara Berpidato	24
Penugasan 2.1	26
Penugasan 2.2	28
Latihan Soal 2	28
Rangkuman	31
Penilaian Akhir/Uji Kompetensi	32
Kriteria Pindah Modul	38
Kriteria Penilaian	39
Saran Referensi	46
Daftar Pustaka	46
Profil Penulis	48



Modul “Lingkungan Bersih Masyarakat Sehat” terbagi ke dalam dua subtema atau unit, yaitu (1) Pesan yang Inspiratif dan (2) Kekuatan Pesan. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan agar dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Pembelajaran modul dilaksanakan secara tatap muka, tutorial dan mandiri.
5. Kerjakan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
6. Kerjakan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan diakhir unit dan modul.
7. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih
8. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan lebih baik.
9. Kerjakan tugas dalam modul ini tanpa melihat kunci jawaban.
10. Selamat membaca dan mempelajari modul.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari Modul “Lingkungan Bersih, Masyarakat Sehat”, secara umum Anda diharapkan dapat:

1. mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan terkait kondisi lingkungan sekitar yang dituangkan dalam bentuk teks pidato persuasif,
2. menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato yang didengar dan/atau dibaca yang bertujuan untuk kebaikan bersama.
3. memahami struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasive dengan baik,
4. menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato persuasif, secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang menarik.



Pengantar Modul

Apakah Anda pernah mengamati kebiasaan orang membuang sampah? Apakah di sekitar lingkungan Anda masih ditemui orang membuang sampah sembarangan? Apakah di sekitar lingkungan Anda masih ditemui sampah di jalan atau di selokan air? Apakah keluarga Anda memiliki kebiasaan mencuci tangan sebelum makan? Masih banyak pertanyaan-pertanyaan terkait upaya menjaga kesehatan yang perlu dijawab untuk mendapatkan informasi hal baik apa yang terlupa atau belum dilakukan oleh orang di sekitar kita. Kalaupun sudah dilakukan apa yang dapat diperbaiki untuk tetap menjaga lingkungan yang bersih agar masyarakat menjadi sehat.

Pernahkah Ada membayangkan bagaimana sebuah kata dapat sangat mempengaruhi seseorang. Ada banyak pesan-pesan yang diingat orang banyak, seperti: “dimana saja kapan saja ...”, “apapun makannya, minumannya ...”, “Beri aku seribu orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncang dunia”, dan masih banyak peran-peran lainnya.

Jadi bagaimana kita membuat pesan yang inspiratif dengan memperhatikan tujuan, prinsip, dan ciri dari teks pidato persuasif. Ini akan dijelaskan pada unit 1 modul ini. Selanjutnya pada unit 2 Lebih dari Sekedar Informasi akan dijelaskan bagaimana struktur, kebahasaan dan cara menuliskan teks pidato persuasif yang mampu mengajak pembacanya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapan penulis atau penyampai pidato.



Uraian Materi

Teks persuasif banyak kita temui pada media cetak, teks informasi dalam buku, pidato, ceramah, khotbah, yang dapat dimanfaatkan untuk mempengaruhi orang lain, mempromosikan barang dan jasa ataupun untuk membuat argumen pembelaan suatu kasus.

Kreatifitas dalam merangkai kata pada teks persuasif menjadi kunci agar pesan mendapat perhatian dari pembaca atau pendengar. Terutama pesan-pesan yang mengharapkan seseorang menjaga lingkungan agar tetap bersih agar kita semua menjadi sehat.

A. Pengertian Teks Pidato Persuasif

Salah satu bentuk teks persuasif adalah pidato persuasif. Pidato persuasif adalah pidato yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu. Sejatinya pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum yang bertujuan untuk menyampaikan maksud dan pendapatnya mengenai suatu hal. Pidato persuasif bersifat mengimbau atau mengajak masyarakat untuk berbuat suatu hal yang berguna bagi kehidupan. Pidato persuasif merupakan salah satu cara menggerakkan masyarakat untuk berbuat lebih baik dan lebih kreatif, sehingga tidak jarang pada setiap acara-acara tertentu pidato persuasif cukup efektif untuk inspirasi kepada khalayak.

Bacalah teks pidato berikut dengan cermat!

Assalamualaikum Warohmatulohi Wabarokatuh.

Yang saya hormati Bapak Kepala PKBM. Bapak Ibu tutor yang saya hormati, serta hadirin yang sedang berbahagia.

Mari kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul disini dengan keadaan sehat walafiat. Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan issu tentang pencemaran lingkungan.

Pencemaran udara yang terjadi akhir-akhir ini sungguh sangat mengkhawatirkan.

Polusi udara yang diakibatkan gas buang kendaraan bermotor, asap-asap pembakaran sampah, asap-asap limbah perusahaan, dan gas buang AC merupakan penyumbang pencemaran udara terbesar. Pencemaran ini kebanyakan diakibatkan karena pengaruh negatif teknologi. Akibat dari pencemaran ini pastinya banyak penyakit-penyakit baru yang dikarenakan bahan-bahan kimia yang terdapat pada alat teknologi tersebut. Cara menanggulangi dan mengurangi pencemaran udara tersebut caranya sangatlah mudah sekali yaitu, pasti dengan mengurangi penggunaan teknologi yang mengeluarkan gas-gas buang/asap yang di dalamnya terdapat bahan-bahan/zat-zat kimia yang banyak pengaruh negatifnya. Lebih baik kita menggunakan alat-alat tradisional dan alat-alat teknologi yang tidak terlalu atau tidak sama sekali ada zat-zat kimianya.

Pencemaran tanah juga sudah banyak terjadi di sekitar kita. Sampah plastik dan limbah industri menjadi penyumbang terbesar dalam pencemaran tanah. Bakteri yang terdapat dalam sampah dan limbah industri membuat tanah menjadi tidak bisa ditanami atau tanaman tidak bisa tumbuh subur. Bila hal ini tidak ditanggulangi secara cepat maka akan berpengaruh pada produksi pertanian. Untuk itu kita harus melakukan upaya penanggulangan bahaya pencemaran tanah dengan tepat. Kita harus membiasakan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah yaitu, sampah organik, sampah anorganik, dan sampah bahan berbahaya dan beracun (B3). Cara menanggulangi dan menguranginya pun juga bisa dengan cara membuat pupuk kompos dari sampah organik, mendaur ulang dari sampah plastik dan sampah kertas. Lebih baik kita membatasi penggunaan bahan dari plastic sehingga lebih mudah didaur ulang.

Pencemaran air banyak disebabkan oleh limbah-limbah pabrik yang dibuang sembarangan ke sungai atau di laut, sampah-sampah yang dibuang sembarangan di aliran sungai, akan membuat sungai kotor dan tercemar. Cara menanggulangi dan mengurangi pencemaran ini, yaitu limbah pabrik tidak langsung dibuang ke aliran sungai atau laut namun dengan membuat pengolahan limbah dalam pabrik. Dampak dari membuang sampah di sungai yaitu pendangkalan sungai dan banjir, dan kondisi air yang tercemar sehingga tidak layak untuk dikonsumsi.

Mari kita menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan tidak ikut membuang sampah ke sungai. Menggunakan angkutan umum dan tidak membakar sampah juga sebagai salah satu upaya untuk mengurangi polusi udara. Mari kita lakukan apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga lingkungan sekitar kita tetap bersih.

Sekian dari saya.

Wassalamualaikum Warohmatulohi Wabarokatuh.

(<https://kampungrumasa.blogspot.com/2016/05/contoh-pidato-pencemaran.html>)

Setelah Anda membaca teks pidato tersebut tentu Anda mulai memahami apa yang dimaksud dengan teks pidato persuasif. Pidato persuasif merupakan bagian dari eksposisi yang digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar dengan menyajikan argumen dari satu sudut pandang. Dengan mengambil satu sudut pandang dan membuktikan kebenarannya, kita bertujuan meyakinkan orang lain untuk melihat suatu persoalan hanya dari satu sisi itu.

Paragraf persuasif merupakan kelanjutan atau pengembangan argumentasi. Persuasif mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan, bukti atau contoh untuk meyakinkan pembaca kemudian diikuti dengan ajakan, bujukan rayuan, imbauan, atau saran kepada pembaca. Tulisan persuasif adalah tulisan yang merebut perhatian pembaca, yang dapat menarik minat, dan yang dapat meyakinkan mereka bahwa pengalaman membaca merupakan suatu hal yang amat penting.

Eksposisi pada pidato persuasif di atas bertujuan untuk mengubah sikap orang atau mengubah pandangan orang tentang suatu hal. Pidato tersebut mengajak orang agar tidak melakukan kegiatan yang bisa mencemari udara, tanah dan air yang sangat berguna bagi kehidupan kita.

Pada pidato persuasif tersebut penulis menjelaskan terlebih dahulu tentang pencemaran udara, pencemaran tanah dan pencemaran air, bagaimana cara menanggulangnya dan dampak pencemaran tersebut bagi kesehatan manusia

Paragraf persuasif adalah paragraf yang bersifat membujuk, mempengaruhi para pembaca agar melakukan sesuatu yang diinginkan pengarang atau penulisnya. Karangan persuasi diawali penjelasan alasan yang logis, bukti atau fakta sebagai penunjang untuk meyakinkan pembaca. Selanjutnya, diikuti dengan ajakan, bujukan, rayuan, imbauan, atau saran dengan menitikberatkan pada emosi atau perasaan pembaca.

B. Tujuan Pidato Persuasif

Pidato persuasif bertujuan ingin mengajak/membujuk pendengar agar terpengaruh terhadap isi pidato yang disampaikan. Contohnya adalah pidato tentang budaya bersih dan pidato keagamaan. Tujuan pidato persuasif dapat dikategorikan dalam 3 hal, yaitu:

1. Pembentukan Tanggapan

Salah satu tujuan pidato persuasif adalah membentuk agar masyarakat memberikan tanggapan. Pembentukan dilakukan agar masyarakat mengetahui banyak tentang

suatu topik. Pembicara persuasif menghubungkan gagasan yang baru terhadap nilai yang telah melekat pada masyarakat. Pembicara harus menyadari bahwa pembentukan itu adalah proses pertalian ide-ide baru dengan nilai-nilai masyarakat, hasilnya adalah perubahan perilaku.

2. Penguatan Tanggapan

Memberikan penguatan tanggapan bagi sekelompok masyarakat untuk kesinambungan perilaku yang sedang berlangsung saat ini terhadap beberapa topik, gagasan, atau isu. Penguatan tanggapan dikaitkan dengan nilai-nilai dan sikap yang sudah ada pada masyarakat, misalkan menjaga kebersihan sungai dengan membuang sampah pada tempat sampah dan tidak membuang sampah di sungai. Nilai-nilai bercirikan kesenangan, kekuatan, dan kepentingan.

3. Pengubahan Tanggapan

Pengubahan tanggapan sekelompok masyarakat untuk mengubah perilaku mereka terhadap suatu konsep atau gagasan. Pembicara persuasif berupaya untuk mengubah tanggapan sambil meminta kepada masyarakat untuk mengubah atau menghentikan beberapa perilaku, seperti merokok dan membuang sampah sembarangan. Pembentukan tanggapan dihubungkan dengan belajar pengubahan tanggapan adalah fokus utama pidato persuasif.

C. Prinsip-prinsip Pidato Persuasif

1. Membujuk demi konsistensi

Prinsip pertama persuasif yaitu untuk mengubah perilaku apabila perubahan yang dianjurkan sejalan dengan kepercayaan, sikap, dan nilai mereka saat ini. Perubahan perilaku akan lebih mungkin bila konsisten dengan nilai, sikap, dan kepercayaan.

2. Membujuk demi perubahan-perubahan kecil

Perubahan perilaku lebih memungkinkan apabila perubahan yang dianjurkan merupakan perubahan kecil bukan perubahan perilaku besar. Kesalahan umum pembicara pemula adalah keinginan yang menuntut terlalu banyak perubahan dan tergesa-gesa.

3. Membujuk demi keuntungan

Masyarakat akan mengubah perilakunya apabila perubahan yang disarankan akan menguntungkan.

4. Membujuk demi pemenuhan kebutuhan

Mengubah perilaku masyarakat apabila perubahan yang disarankan berhubungan dengan kebutuhan mereka.

5. Membujuk berdasarkan pendekatan-pendekatan gradual (sedikit demi sedikit)

Efektivitas pidato persuasif bergantung pada penerimaan khalayak terhadap perubahan yang disarankan pembicara. Pendekatan *gradual* (sedikit demi sedikit) yang lebih memungkinkan untuk bekerja dibandingkan dengan pendekatan yang meminta masyarakat untuk segera merubah perilakunya.

D. Ciri-ciri Teks Pidato Persuasif

- Bersifat mendorong /mengajak
- Reaksi yang diinginkan adalah membangkitkan emosi, agar pendengar menyetujui atau meyakini dan mungkin membangkitkan timbulnya tindakan tertentu pada pendengarnya.

E. Menyimpulkan Hasil Identifikasi Pidato Persuasif

Unsur-unsur yang harus diperhatikan untuk mendapatkan tampilan dari pidato persuasif.

1. Pembukaan, ada lima unsur agar teks pidato persuasif memiliki pembukaan yang kuat yaitu:
 - a. Merebut perhatian, dengan didukung audio visual atau pernyataan yang dramatis.
 - b. Hubungan dengan Audensi, dengan menunjukkan persamaan empati dengan audensi.
 - c. Kelayakan, hendaknya menyampaikan topik dengan santun dan berdasarkan data pendukung yang jelas atau berdasarkan pengalaman personal atau profesional.
 - d. Tujuan, jelaskan harapan yang dicapai setelah pidato selesai dilakukan.
 - e. Peta jalan, buat kesimpulan atau pokok-pokok pikiran pidato.
2. Isi pidato, berisi pokok pikiran dengan alasan yang meyakinkan.
3. Penutup, menutup pidato dengan cara yang menarik dan mengesankan
(Kemendikbud, Buku teks Kelas IX 2018)

Bila Anda sudah memahami tentang teks pidato persuasif maka bacalah teks pidato persuasif lainnya diberbagai media seperti koran, majalah dan buku pelajaran lainnya. Bila belum paham maka pelajari kembali materi di atas dengan tekun.

Agar lebih memahami tentang materi di atas kerjakan penugasan berikut dengan baik. Selamat mengerjakan.

PENUGASAN 1.1

Mengidentifikasi teks pidato persuasif

■ Tujuan:

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

1. Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan/atau dibaca.
2. Memahami tujuan teks pidato persuasif

■ Media

- Naskah Teks Pidato Persuasif

■ Langkah-langkah

1. Bacalah naskah teks pidato berikut!

JAGA KEBERSIHAN SUNGAI



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang terhormat Bapak dan Ibu tamu undangan serta para hadirin.

Kehidupan orang Banjar di Kalimantan Selatan lekat dengan budaya sungai, sebagaimana tergambar pada permukiman tradisional Banjar yang berada di pinggir sungai dan aktivitas pasar terapung (*floating market*).

Permukiman tradisional orang Banjar dapat ditemui di daerah yang dilewati oleh sungai besar maupun kecil. Di antara sekian banyak sungai itu, maka daerah aliran sungai terpenting dalam sejarah Banjar adalah Sungai Tabalong dan Sungai Martapura. Konsentrasi permukiman penduduk terdapat di sepanjang sungai itu mulai dari Tabalong, Kelua, Alabio, Sungai Banar, Amuntai, Babirik, Nagara, Muara Rampiau, Muara Bahan sampai dengan Banjarmasin (Saleh, 1986).

Pada permukiman di tepian sungai, antara rumah satu dengan yang lain dihubungkan dengan titian, dan setiap rumah memiliki batang, yaitu sejenis rakit yang ditempatkan di sungai depan rumah yang berfungsi sebagai tempat mandi, cuci, dan jamban (MCK), serta sekaligus tempat menambatkan jukung.

Karena sungai bagi masyarakat Banjar, khususnya yang tinggal di tepian sepanjang sungai, tidak hanya sebagai tempat arus transportasi atau mobilisasi manusia, tetapi tempat pemasaran komoditas perdagangan dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga, seperti air minum, mandi, dan lain-lain.

Oleh karena itu sungai perlu dijaga kebersihannya, yaitu tidak membuang sampah ke sungai, dan tidak membuat MCK di pinggir sungai yang menyumbang tercemarnya air sungai. Pencemaran tidak hanya bakteri koli, berbagai limbah yang secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan kesehatan bagi masyarakat, sebab pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti air minum bersumber pada air sungai.

Diharapkan bagi mereka yang tinggal di bantaran sungai diharapkan membuat kamar mandi permanen agar tinja sebagai biang bakteri koli tidak merembes ke sungai dan tidak membuang sampah pada aliran sungai.

Marilah kita bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita, khususnya menjaga kebersihan air sungai dengan menghindari kebiasaan membuang sampah, termasuk kebiasaan buang air besar di sungai, dengan membuat jamban di rumah.

Jadi, mari kita jaga kebersihan sungai kita, karena dengan sungai yang bersih, hidup menjadi sehat!

Demikianlah yang saya sampaikan. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Dan jika ada tutur kata yang salah, saya mohon maaf. Sekian terima kasih. Wassalamualaikum.

2. Identifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan naskah tersebut di atas berdasar ciri-ciri teks pidato persuasif.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Beri tanggapan isi informasi dalam teks pidato persuasif di atas.

Tabel 1. Tanggapan terhadap teks “Jaga Kebersihan Sungai”

Teks Persuasif	Contoh kalimat
Pembentukan tanggapan	1.
	2.
	3.
Penguatan tanggapan	1.
	2.
	3.
Penggubahan tanggapan	1.
	2.
	3.

LATIHAN SOAL 1

1. Kapan lagi diri kita akan berubah? Waktu terus berlalu, sedangkan diri kita begitu dan terus begitu. ... Mari tingkatkan ilmu kita. Mari tingkatkan iman kita. Mari jadikan diri kita terampil menghadapi masalah dan terampil berkarya.

Kalimat persuasif yang tepat untuk melengkapi teks pidato di atas adalah

- a. Mari tingkatkan diri kita.
 - b. Mari mengubah yang ada
 - c. Ayo, kita mulai perubahan itu
 - d. Mari terus melangkah maju
2. Sebutan untuk orang yang ahli berpidato adalah ----.
 - a. mediator
 - b. fasilitator
 - c. motivator
 - d. orator

Cuplikan teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

Gerakan Pramuka lahir dari kancah perjuangan revolusi bangsa Indonesia dalam suatu bentuk organisasi kepanduan tunggal. Alhamdulillah sampai saat ini masih tetap utuh dan bahkan menjadi organisasi pendidikan yang cukup besar dan berpotensi terutama dalam mewujudkan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur.

3. Cuplikan teks tersebut mengemukakan tentang
 - a. peranan gerakan Pramuka
 - b. perjuangan revolusi
 - c. anggota pramuka
 - d. persatuan dan kesatuan bangsa
4. Cuplikan pidato itu mengungkapkan sikap
 - a. peduli
 - b. penuh harap
 - c. bangga
 - d. sombong

5. Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Apotek hidup adalah tumbuh-tumbuhan berkhasiat obat yang ditanam di halaman rumah. Tumbuhan yang dipelihara ini dapat dijadikan obat penyakit tertentu. Misalnya, daun pepaya berguna untuk menyembuhkan malaria.

Isi kutipan pidato di atas adalah

- a. Pengertian dan manfaat apotek hidup
 - b. Malaria bisa disembuhkan dengan daun pepaya
 - c. Contoh tumbuhan yang ditanam di apotek hidup
 - d. Ajakan membuat apotek hidup
6. Sikap yang tidak perlu dilakukan ketika mendengarkan pidato adalah
 - a. apatis
 - b. serius
 - c. Penuh perhatian
 - d. penasaran
7. Dalam acara pelepasan siswa SMPN Bakti Nusa, Ami memberikan sambutan mewakili teman-teman kelas VII dan kelas VIII.
- Isi penggalan pidato Ami yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah
- a. Berjuanglah terus, maju terus, karena kalau berhenti atau mundur berarti hancur.
 - b. Kalian akan menghadapi suasana baru. Oleh karena itu, janganlah bersikap seperti anak-anak, tetapi bersikaplah lebih dewasa lagi.
 - c. Selamat jalan kami ucapkan, jangan lupa, di balik keberhasilan ini kalian masih punya tantangan berat, yaitu memasuki jenjang sekolah yang baru.
 - d. Pertahankanlah prestasi kalian yang telah dicapai, jika dapat lebih ditingkatkan lagi agar orang tuamu akan merasa bangga dengan prestasi itu.
8. Hal-hal yang tidak perlu diperhatikan dalam berpidato adalah
 - a. aksentuasi harus jelas
 - b. bila ada istilah asing, jelaskan secara singkat
 - c. pandangan mata ke seluruh pendengar
 - d. gunakan gerakan atraktif agar pendengar tertarik
9. Pembicara terlalu sibuk membaca sehingga tidak ada perhatian terhadap pendengar. Hal ini merupakan kekurangan pidato menggunakan metode
 - a. naskah
 - b. hafal
 - c. ekstemporan
 - d. campuran
10. Rio belum bisa berpidato. Oleh karena itu, sebelum berpidato ia menyusun naskah pidato. Isi naskah itu dihafalkannya, kemudian disampaikan dalam pidato. Metode pidato yang dilakukan Rio disebut metode
 - a. naskah
 - b. hafal
 - c. ekstemporan
 - d. campuran

Uraian Materi

Pekerjaan-pekerjaan seperti politisi, lurah, camat dan lainnya memerlukan keterampilan untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk pidato. Mereka dituntut untuk dapat mengajak atau mempengaruhi orang, terutama untuk mendukung program-program mereka. Mereka tidak sekedar menyampaikan informasi tetapi lebih dari itu, meminta dukungan dan juga berharap orang lain bertindak sesuai dengan harapannya atau pesan tertentu.

Selain program, umumnya juga mereka menyampaikan pesan-pesan. Misalnya, pesan-pesan terkait lingkungan bersih harus dapat disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami serta berserta contoh nyata penerapannya. Pesan dapat disampaikan dengan cerita yang menarik sehingga orang lain tidak merasa seperti disuruh melakukan sesuatu tetapi dengan senang hati melakukannya.

Kejelasan pidato persuasif ditentukan oleh struktur teks pidato persuasif dan juga penggunaan bahasa. Teks pidato persuasif termasuk ke dalam teks eksposisi. Teks eksposisi dimulai dengan suatu pendahuluan pernyataan posisi yang memberikan pendapat atau sudut pandang pengarang. Bagian berikutnya memiliki serangkaian argumen logis yang meyakinkan Audiens dan simpulan dari pandangan pengarang.

A. Struktur Teks Pidato Persuasif

Struktur teks pidato persuasif terdiri atas 3 bagian, yaitu pembukaan, isi pidato, dan yang terakhir penutup. Ketiga struktur tersebut merupakan komponen penting yang harus ada dalam sebuah teks pidato terutama pidato persuasif. Jika salah satu struktur tidak ada, maka teks pidato tersebut tidak akan menjadi teks pidato yang sempurna.



1. Pembukaan

Pembukaan teks pidato terdiri atas 3 bagian, yaitu salam pembuka, ucapan penghormatan, dan juga ucapan syukur.

◆ Salam pembuka

Assalamu'alaikum wr. wb. Salam sejahtera bagi kita semua Warga belajar dan Tutor Paket B Permata.

◆ Ucapan Penghormatan

Ucapan penghormatan dalam sebuah pidato biasanya dilakukan dengan menyebutkan orang yang dianggap lebih tinggi jabatannya terlebih dahulu dan kemudian seterusnya sampai berada pada jabatan paling bawah.

Contoh:

Yang saya hormati Ibu Kepala SKB/PKBM.

Yang saya hormati Ibu dan Bapak tutor.

Yang saya hormati para tamu undangan.

Yang berbahagia teman-teman seangkatan saya Paket B kelas IX.

Juga adik-adik kelas yang saya banggakan.

Tetapi jika misalkan banyak jabatan dalam SKB atau PKBM seperti bagian administrasi dan yang lainnya itu tidak perlu disebutkan. Cukup menyebutkan yang penting saja.

◆ Ucapan Syukur

Ucapan syukur ini biasanya dibacakan karena rasa syukur sang orator (pembaca pidato) terhadap Tuhan karena dirinya dan juga para tamu bisa diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat berkumpul dan menghadiri acara pidato tersebut.

Contoh:

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena sampai pada detik ini kita masih diberi kesehatan untuk dapat menghadiri dan berkumpul di acara yang berbahagia ini.

2. Isi Pidato

Isi pidato adalah bagian yang penting karena dalam isi ini mengandung inti dari sesuatu yang akan disampaikan dan dibicarakan. Pada bagian isi ini sang orator akan menjelaskan secara detail dan juga jelas mengenai apa yang disampaikan kepada para pendengar.

3. Penutup Pidato

Penutup pidato adalah akhir dari sebuah pidato. Pidato yang baik biasanya berisi hal-hal berikut

- ◆ kesimpulan secara ringkas dari materi yang dijelaskan.
- ◆ permintaan maaf kepada pendengar jika ada salah dalam berkata dan juga menyinggung pembaca, dan
- ◆ salam penutup.

Struktur teks pidato persuasif	Penjelasan
Pembukaan	Pembukaan berisi salam pembuka, ucapan penghormatan, dan juga ucapan syukur. Pada tahap ini pengenalan topik atau permasalahan yang akan dibahas. Pada bagian ini berfungsi sebagai pengantar sebelum pada tahap penjelasan/isi pidato. Selain itu juga berisi deskripsi singkat tentang topik permasalahan.
Isi pidato	Berisi penjelasan berbagai teori, pendapat, maupun fakta-fakta yang ada di lingkungan sekitar untuk mengupas tentang permasalahan yang dibahas.
Penutup	Pada bagian ini berisi berbagai saran, ajakan, maupun pertimbangan sekaligus penguatan untuk mempengaruhi pendengar/pembaca agar yakin dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh penulis, dengan ditutup salam penutup.

B. Ciri Kebahasaan Pidato Persuasif

Kaidah kebahasaan teks persuasif dapat juga disebut sebagai karakteristik atau ciri bahasa dari teks persuasif yaitu:

1. bersifat mengajak dan memengaruhi.
2. dicirikan dengan adanya kata-kata persuasi atau bujukan seperti ayo, mari,
3. dan imbuhan -lah.
4. diakhiri dengan tanda baca seru (!).
5. memuat sejumlah pendapat dan fakta.
6. banyak menggunakan kata ganti kita, sebagai tanda bahwa tidak ada perbedaan antara penulis dengan pembaca. Sehingga daya bujuk terhadap pembaca akan lebih kuat.
7. menggunakan kalimat yang bersifat membangun.

C. Cara Menulis Teks Pidato Persuasif

Pada dasarnya, penyusunan karangan persuasi tidak jauh berbeda dengan karangan argumentasi. Nursisto (1999:76) mengemukakan bahwa menulis karangan persuasi sama persis dengan argumentasi, bedanya hanya pada penutup yaitu berupa imbauan dan ajakan. Lebih lanjut lagi, menurutnya agar sebuah hasil karangan argumentasi menjadi baik, runtut, dan tidak menyimpang dari tujuan penyusunan karangan, perlu ditempuh langkah-langkah yaitu:

1. Menentukan tema/topik

Sesuai dengan karakteristik teks persuasi yakni sebagai teks yang berisi bujukan atau ajakan, maka langkah pertama yang harus dilakukan dalam penulisannya adalah menyiapkan sejumlah bujukan ataupun ajakan. Hal inilah yang juga berfungsi sebagai tema utamanya.

Contoh tema/topik:

- Sungaiku bersih
- Mari, belajar dengan baik.
- Ayo, kita pergi berwisata.
- Sayangilah orang tuamu.

Tema adalah pokok persoalan, permasalahan, atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karangan, cakupannya lebih besar dan menyangkut pada

permasalahan yang diangkat. Sedangkan yang dimaksud dengan judul adalah kepala karangan, dan lebih pada penjelasan awal (penunjuk singkat) isi karangan yang akan ditulis.

Tentukan topik, banyak topik yang bisa dibahas dalam paragraf persuasi seperti masalah narkoba, rokok dan kebiasaan sehari-hari. Topik merupakan lingkup pembicaraan dalam suatu paragraf.

2. Menentukan tujuan

Tentukan tujuan, tujuan utama setiap paragraf persuasi jelas yaitu meyakinkan pembaca dan pendengar. Oleh karena itu buat tujuan yang jelas dan masuk akal untuk bisa dipercayai oleh pembaca dan pendengar. Dalam menyampaikan tujuan berusaha jelas dan singkat agar mudah ditangkap oleh para pendengar maupun pembaca.

Contoh tujuan persuasif:

- Budaya bersih dalam kehidupan sehari-hari

3. Mengumpulkan bahan

Sebelum melanjutkan menulis, perlu ada bahan yang menjadi bekal dalam menunjukkan eksistensi tulisan seperti mengumpulkan ide dan inovasi. Banyak cara mengumpulkannya, masing-masing penulis mempunyai cara sesuai dengan tujuan penulisannya.

Mengumpulkan data, data yang tepat dan akurat membantu pembaca dan pendengar untuk percaya pada Anda. Oleh karena itu cari data semaksimal mungkin dan jangan sampai merekayasa data karena itu sangat tidak baik.

4. Menyusun kerangka

Kerangka karangan menguraikan tiap topik atau masalah menjadi beberapa bahasan yang lebih fokus dan terukur. Kerangka karangan belum tentu sama dengan daftar isi atau uraian per bab. Kerangka ini merupakan catatan kecil yang sewaktu-waktu dapat berubah dengan tujuan untuk mencapai tahap yang sempurna.

Contoh kerangka pidato persuasif:

- Pembukaan (berisi salam pembuka)
- Isi Pidato (berisi tentang pokok-pokok materi pidato) seperti; budaya bersih, kebersihan lingkungan.
- Penutup (berisi simpulan dan salam penutup)

5. Mengembangkan kerangka

Proses pengembangan karangan tergantung pada materi yang hendak ditulis. Pengembangan karangan juga jangan menumpuk dengan pokok permasalahan yang lain. Untuk itu pengembangannya harus sistematis, dan terarah. Alur pengembangan juga harus disusun secara teliti dan cermat.

Dari tahapan cara menulis teks pidato persuasif di atas Anda dapat menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato secara lisan maupun tulis. Di bawah ini adalah contoh dari teks pidato persuasif.

Perhatikan teks pidato persuasif berikut ini.

BUDAYA BERSIH



Assalamualaikum Warohmatulloh Wabarokatuh,

Yang terhormat Bapak Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata, yang saya hormati Bapak Ibu Tutor, dan teman-teman semua yang saya cintai. Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul pada siang hari ini dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup. Maka dari itu, perkenankanlah saya menyampaikan sedikit ulasan mengenai pentingnya menjaga

kebersihan lingkungan PKBM kita dan menjadikan budaya bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting guna menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Lingkungan yang sehat akan meminimalisir penyebaran penyakit dan akan memberikan kenyamanan saat berada di lingkungan tersebut.

Oleh karena itu, lingkungan juga merupakan faktor pendorong keberhasilan proses belajar-mengajar di kelas. Warga belajar dan tutor akan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif karena didukung oleh keadaan lingkungan yang nyaman. Maka dari itu, marilah kita sebagai warga belajar Paket B dapat menjaga kebersihan lingkungan PKBM dimulai dari diri sendiri, seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak meninggalkan barang-barang di laci karena dapat menjadi sarang nyamuk. Dengan demikian, menjaga kebersihan lingkungan menjadi sangat penting guna menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Saya rasa cukup sekian pidato yang dapat saya sampaikan, semoga warga PKBM Permata kita semua dapat menjadi partisipan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan budaya bersih. Terima kasih atas perhatian yang hadirin berikan, apabila ada salah kata ataupun hal-hal kurang berkenan. Saya mohon maaf. Wasalamualaikum.

D. Menyunting Teks Persuasif

Pidato atau teks persuasif yang telah Anda susun, memerlukan penyuntingan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penyuntingan teks pidato persuasif adalah dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu terdapat pokok pikiran yang tertuang menjadi kalimat utama, harus terdapat beberapa kalimat penjelas, harus memperhatikan kepaduan dan keserasian paragraf (kohesi dan koherensi), harus memperhatikan pilihan kata yang digunakan, ejaan dan tanda baca dengan baik, didahului argumen atau alasan dan bukti untuk meyakinkan pembaca, serta harus ada unsur himbauan atau ajakan.

1. Kohesi dan Koherensi

Kesatuan atau kohesi ini berkaitan dengan penggunaan kata-katanya. Kriteria kesatuan atau kohesi ini menyangkut keeratan hubungan makna antar gagasan dalam sebuah paragraf. Sebagai satu kesatuan gagasan sebuah paragraf hendaknya hanya mengandung satu gagasan utama, yang diikuti oleh beberapa gagasan pengembang atau penjelas. Oleh karena itu, rangkaian kalimat yang terjalin dalam

sebuah paragraf hanya mempersoalkan satu gagasan utama.

Kesatuan paragraf juga harus memperhatikan dengan jelas suatu maksud atau sebuah tema tertentu, untuk menjamin adanya kesatuan paragraf, setiap paragraf hanya berisi satu pikiran.

Jadi kesatuan dan kepaduan kalimat yang digunakan dalam menulis karangan persuasi mencerminkan cara berpikir seseorang. Ide atau gagasan harus disusun secara teratur, membedakan mana yang merupakan gagasan-gagasan pokok, dan mana yang merupakan gagasan-gagasan tambahan. Dengan demikian, karangan persuasi yang dihasilkan dengan memperhatikan kohesi dan koherensi akan mudah dipahami oleh pembacanya.

2. Pilihan Kata atau Diksi

Diksi atau pilihan kata memiliki tiga pengertian. *Pertama*, diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau mengungkapkan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. *Kedua*, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat, dan nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi komunikasi. *Ketiga*, pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu.

3. Ejaan dan Tanda Baca

Ejaan tidak saja berkisar pada persoalan cara melambangkan bunyi-bunyi ujaran serta penempatan tanda-tanda baca dan sebagainya, tetapi juga meliputi hal-hal seperti memotong suatu kata dan menggabungkan kata-kata baik dengan imbuhan maupun antara kata dengan kata. Penggunaan ejaan dan tanda baca yang salah akan mengubah makna yang terkandung dalam sebuah tulisan.

4. Argumen atau Alasan dan Bukti

Syarat yang harus dipenuhi agar pembicara (dalam hal ini penulis) dapat berhasil dalam persuasi adalah kesanggupan untuk menyodorkan bukti-bukti (eviden) mengenai suatu kebenaran. Baik argumentasi maupun persuasi sama-sama menggunakan logika. Perbedaannya terletak dalam kadar argumennya.

Paragraf persuasi merupakan kelanjutan atau pengembangan argumentasi. Persuasi mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan, bukti atau contoh untuk meyakinkan pembaca. Kemudian diikuti dengan ajakan, bujukan, rayuan, himbauan, atau saran kepada pembaca.

5. Imbauan atau Ajakan

Himbau atau ajakan dalam paragraf persuasif harus diwujudkan secara konkret untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki. Imbauan atau ajakan merupakan pembentuk utama paragraf persuasi. Imbauan dan ajakan akan membuka jalan agar keinginan, sikap, kepercayaan, keputusan, atau tindakan yang telah ditentukan penulis dapat diterima oleh pembaca.

E. Cara Berpidato

1. Memahami materi yang akan disampaikan

Sebelum membawakan sebuah pidato di depan para audiens/penonton, maka Anda harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan. Hal ini berguna untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan saat Anda menyampaikan pidato di depan banyak orang. Agar Anda dapat memahami materi yang akan dibawakan saat berpidato maka ketahui terlebih dahulu tema apa yang akan disampaikan.

2. Membacanya dengan Tenang

Saat membacakan pidato di depan para penonton, jangan tunjukkan kegugupanmu pada para pendengar. Bacalah dengan tenang dan terkontrol agar semuanya berjalan dengan lancar agar para pendengar dapat menangkap apa yang Anda sampaikan.

3. Pakai Ekspresi yang Tepat

Ekspresi tubuh dan wajah juga diperlukan saat membaca pidato guna mendalami apa yang disampaikan. Ekspresi tubuh dan mimik wajah harus sesuai dengan tema yang dibawakan. Jika pidato tersebut bertema tentang perjuangan, maka mimik wajah dan gerak tubuh juga harus menggambarkan semangat juang agar pidatomu lebih menarik. Ekspresi yang menggambarkan pidato dapat menarik perhatian para pendengar.

4. Sampaikan dengan Suara yang Lantang

Suara yang dikeluarkan saat membaca pidato haruslah lantang. Hal ini dapat menarik perhatian para penonton agar terfokus pada apa yang kamu sampaikan dan dengan mudah menyerapnya. Suara yang lantang juga diperlukan agar semua penonton dapat mendengar apa yang kamu sampaikan. Apalagi ketika seseorang berpidato dalam hal membujuk untuk melakukan sesuatu misalnya berpidato dalam urusan politik, maka suara yang lantang sangatlah diperlukan agar para penonton yakin dan terbujuk untuk melakukan apa yang Anda ucapkan.

5. Perhatikan Ejaan dan Tanda Baca

Memperhatikan ejaan dan tanda baca merupakan hal yang sangat penting saat berpidato. Dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca, maka apa yang Anda sampaikan akan mudah diterima oleh para penonton. Jika pidato tanpa memperhatikan ejaan dan tanda baca, maka bisa jadi apa yang Anda sampaikan akan ambigu dan tidak jelas.

6. Sampaikan Tanpa Terburu-buru

Masih berhubungan dengan cara menyampaikan pidato secara tenang, sampaikanlah pidato secara terperinci tanpa terburu-buru. Kuasai dirimu untuk membacanya secara perlahan tapi pasti menuju sasaran yang diinginkan. Dengan membaca pidato secara tenang tanpa terburu-buru maka pidato akan lebih mudah diterima.

7. Menyapa Audiens

Sebelum memulai pidato pada pokok pembicaraan, ada baiknya Anda menyapa para audiens terlebih dahulu dengan sapaan yang ramah. Seperti misalnya mengucapkan selamat pagi atau salam sejahtera dan yang lain sebagainya. Menyapa audiens ini merupakan hal yang penting untuk menarik perhatian sejak awal.

8. Awali dengan Senyuman

Fungsinya hampir sama dengan menyapa para audiens yaitu untuk menarik perhatian para audiens sejak awal dan menambah kesan yang menyenangkan. Dengan menebar senyuman di awal sebelum memulai pidato akan memperbesar kemungkinan para pendengar untuk menyukai caramu dalam melakukan tahapan-tahapan pidato.

9. Perhatikan Durasi

Membaca pidato memang harus dengan kondisi tenang dan membacanya secara terperinci tanpa buru-buru. Akan tetapi, durasi waktu harus tetap diperhatikan dalam membaca pidato. Jangan sampai kamu mengabaikannya sehingga terkesan mengorupsi waktu yang telah ditetapkan.

10. Berdiri Tegak dan Berwibawa

Tampilkan yang terbaik di depan audiens salah satunya adalah posisi tubuh. Posisi tubuh saat melakukan pidato haruslah tegak agar terkesan berwibawa. Tidak bungkuk atau tidak menampilkan posisi lainnya yang tak enak dipandang.

Di atas adalah beberapa cara berpidato dengan baik agar apa yang Anda sampaikan mudah diterima oleh para audiens.

PENUGASAN 2.2

Menyampaikan Pesan melalui Pidato

■ Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat menyampaikan pidato persuasif yang telah ditulis dengan memperhatikan mimik dan kinestik.

■ Media

Teks Pidato Persuasif hasil penugasan 2.1.

■ Langkah-langkah

1. Baca dan pelajari kembali teks pidato persuasif yang sudah Anda buat pada penugasan 2.1
2. Berlatihlah menyampaikannya secara lisan untuk durasi antara 7-10 menit.
3. Setelah Anda merasa siap, Anda dapat merekam pidato Anda untuk diputar dihadapan teman-teman dan tutor. Atau Anda dapat menyampaikannya langsung di depan teman-teman dan tutor.
4. Mintalah penilaian dari teman maupun tutor Anda terhadap pidato yang telah Anda sampaikan.

LATIHAN SOAL 2

1. Berikut yang tidak termasuk persiapan yang perlu dilakukan agar pidato berjalan lancar adalah
 - a. menghargai perbedaan pendapat
 - b. membuat kerangka pidato
 - c. menyampaikan dengan menarik
 - d. memilih masalah yang tepat

2. Langkah awal yang perlu ditentukan dalam menyusun naskah pidato adalah
 - a. tujuan pidato
 - b. tema pidato
 - c. kerangka pidato
 - d. sambutan
3. Kerangka pidato paling tepat terdiri atas
 - a. salam, pembuka, materi, dan salam penutup
 - b. pembukaan, isi, dan harapan
 - c. pembukaan, isi, dan penutup
 - d. pendahuluan, materi, dan simpulan
4. Pada penutup pidato terdapat
 - a. salam pembuka
 - b. ucapan penghormatan
 - c. ucapan syukur
 - d. permintaan maaf
5. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan sebuah uraian tentang indahnyanya kebersamaan. Kami berharap uraian ini akan memberikan manfaat kepada hadirin yang ada di sini.

Uraian teks di atas merupakan kutipan teks pidato bagian

- a. pembukaan
- b. isi
- c. penutup
- d. simpulan

Cuplikan teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 6 sampai 9!

Kekayaan yang tak ternilai harganya adalah pemanfaatan waktu. Orang berhasil jadi cendekiawan karena mahir mengisi dan memanfaatkan waktu. Sebaliknya, mereka akan gagal, bahkan menjadi bodoh karena lengah dalam memanfaatkan waktu. Waktu akan selalu memberi arti bagi mereka yang mau mengoptimalkan untuk hal-hal yang sangat mulia dalam hidup dan kehidupannya.

6. Uraian teks di atas merupakan kutipan teks pidato bagian
- pembukaan
 - isi
 - penutup
 - simpulan
7. Hal penting dalam cuplikan tersebut adalah
- hal waktu
 - pemanfaatan waktu
 - Mengoptimalkan waktu
 - makna waktu
8. Pernyataan persuasif dalam cuplikan tersebut dinyatakan dengan kata
- tak ternilai
 - berhasil
 - sebaiknya
 - dalam hidup
9. Kata yang salah penulisannya terdapat pada kata
- kekayaan
 - cendikiawan
 - waktu
 - mulya
10. Gerakan Pramuka lahir dari kancah perjuangan revolusi bangsa Indonesia dalam suatu bentuk organisasi kepanduan tunggal. Alhamdulillah sampai saat ini masih tetap utuh dan bahkan menjadi organisasi pendidikan yang cukup besar dan berpotensi terutama dalam mewujudkan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Uraian teks di atas merupakan kutipan teks pidato bagian

- pembukaan
- isi
- penutup
- simpulan



RANGKUMAN

- ◆ Paragraf persuasif adalah paragraf yang bersifat membujuk, mempengaruhi para pembaca agar melakukan sesuatu yang diinginkan pengarang atau penulisnya. Tulisan atau karangan persuasif biasanya menggunakan kalimat-kalimat yang sifatnya mengajak atau memengaruhi pembaca agar bersikap atau melakukan sesuatu.
- ◆ Pidato persuasif adalah pidato yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu. Pidato persuasif bersifat menghimbau atau mengajak kepada masyarakat untuk berbuat suatu hal yang berguna bagi kehidupan.
- ◆ Struktur teks pidato persuasif terdiri atas 3 bagian, yaitu pembukaan, isi pidato, dan yang terakhir penutup. Ketiga struktur tersebut merupakan komponen penting yang harus ada dalam sebuah teks pidato terutama pidato persuasif.
- ◆ Kaidah kebahasaan teks persuasif dapat juga disebut sebagai karakteristik atau ciri bahasa dari teks persuasif yaitu
 - 1). Bersifat mengajak dan memengaruhi.
 - 2). Dicitrakan dengan adanya kata-kata persuasi atau bujukan seperti ayo, mari, dan imbuhan -lah.
 - 3). Diakhiri dengan tanda baca seru (!).
 - 4). Memuat sejumlah pendapat dan fakta.
 - 5). Banyak menggunakan kata ganti kita, sebagai tanda bahwa tidak ada perbedaan antara penulis dengan pembaca. Sehingga daya bujuk terhadap pembaca akan lebih kuat.



Penilaian Akhir/Uji Kompetensi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang!

- Pidato persuasif adalah ...
 - pidato ajakan kepada orang lain
 - pidato yang mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu
 - pidato agar orang lain mau berbuat baik dan kreatif
 - jawaban a, b dan c benar
- Tujuan pidato persuasif adalah ...
 - pembentukan tanggapan, penguatan tambatan dan perubahan tanggapan
 - pembentukan tanggapan, pengalihan tambatan dan perubahan tanggapan
 - pembentukan tanggapan, penguatan tambatan dan pengurangan tanggapan
 - pembentukan tanggapan, penguatan tambatan dan penambahan tanggapan
- Teks persuasif terdiri dari ... bagian/struktur.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Berikut termasuk struktur teks persuasif, kecuali ...
 - salam Pembuka
 - ulasan
 - isi Pidato
 - penutup
- Berikut merupakan urutan struktur teks persuasif yang benar, kecuali ...
 - penjelas-penutup-pembuka-judul
 - pembuka-judul-penutup-penjelas
 - pembukaan- isi- penutup
 - judul-penjelas-penutup
- Perhatikan kutipan teks persuasif berikut.

Oleh karena itu sungai perlu dijaga kebersihannya, yaitu tidak membuang sampah ke sungai dan tidak membuat MCK di pinggir sungai yang menyumbang tercemarnya air sungai. Pencemaran tidak hanya bakteri koli, berbagai limbah yang secara langsung maupun tidak langsung juga dapat membahayakan kesehatan bagi masyarakat, sebab pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti air minum bersumber pada air sungai.

Kutipan paragraf tersebut termasuk bagian ...

- alinea penjelas/isi
- alinea penutup
- alinea pembuka
- alinea pertimbangan

- Berikut merupakan ciri-ciri paragraf persuasif ...
 - Menceritakan suatu kejadian
 - Mendorong/mengajak
 - Mendeskripsikan/menggambarkan lingkungan sekitar
 - Proses terjadinya suatu peristiwa alam atau sosial
 - Perhatikan struktur dan penjelasan teks persuasif berikut!
 - Alinea pembuka berisi penjelasan rinci tentang topik permasalahan.
 - Alinea penjelas/isi berisi fakta-fakta yang ada tentang permasalahan yang dibahas.
 - Alinea penutup berisi pokok bahasan dan salam kepada pembaca.
 - Alinea pembuka berisi pengenalan topik/permasalahan yang akan dibahas.
 - Alinea penutup berisi ajakan, saran kepada pembaca.
- Berdasarkan ciri-ciri tersebut yang termasuk struktur beserta penjelasan isi dari tiap struktur yang tepat adalah ...
- (4) saja
 - (1) dan (2)
 - (1), (2), (3), (4), dan (5)
 - (2), (4), dan (5)
- Teks persuasif merupakan teks yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi atau meyakinkan pembaca. Oleh karena itu, teks persuasif banyak mengandung kalimat ...
 - ajakan/bujukan
 - perintah
 - larangan
 - pertanyaan
 - Berikut ini yang termasuk kalimat ajakan/bujukan, kecuali ...
 - ayo, kita pergi berwisata
 - mari, belajar dengan baik
 - akan lebih baik jika kita saling bertegur sapa
 - sayangilah orang tuamu
 - Mari kita lanjutkan perjuangan, beri dukungan pada komitmen pemerintah dalam membangun sekolah menyenangkan, serta jaga stamina raga, rasa, dan cipta Ibu dan Bapak semua. Izinkan saya pamit sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, teriring rasa terima kasih, juga permohonan maaf tak terhingga atas segala khilaf yang ada. Salam hormat saya untuk Ibu dan Bapak semua. Mari kita teruskan ikhtiar mencerdaskan kehidupan bangsa ini.

Penggalan pidato di atas merupakan bagian

- a. pembuka
- b. penutup
- c. isi
- d. tujuan

12. ... perlombaan yang dimaksud yaitu baca puisi pada tanggal 13 Mei 2018, menulis cerpen pada tanggal 14 Mei 2018, dan pementasan drama pada tanggal 16 Mei 2018.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi penggalan pidato dengan tema kegiatan sekolah tersebut

- a. Kegiatan menyambut hari ulang tahun sekolah kita meriahkan dengan perlombaan seni.
- b. Perlombaan menyambut hari ulang tahun sekolah kita laksanakan sangat sederhana dengan berbagai perlombaan seni.
- c. Festival menyambut perayaan hari ulang tahun sekolah kita berjalan lebih cepat dan sangat sederhana
- d. Perlombaan menyambut hari ulang tahun sekolah kita berlangsung lancar tanpa gangguan apapun.

13. Pada hari ini kita memperingati Hari Pendidikan Nasional. Pada kesempatan ini saya ingin mengemukakan Beberapa hal yang menurut saya penting untuk kalian. Pendidikan sangat penting dalam hidup ini.

Dengan pendidikan kalian akan mendapatkan ilmu. Ilmu tersebut dapat kalian jadikan bekal untuk masa depan. Ilmu merupakan harta yang takkan pernah habis. Uang dan harta yang kamu miliki sewaktu-waktu dapat habis. Namun, ilmu dapat kalian bawa sampai mati.

Perlu kalian ketahui bahwa di luar sana masih banyak anak lain yang sangat merindukan pendidikan. Namun mereka tidak memiliki biaya untuk meraih pendidikan.

Oleh karena itu, kalian harus belajar dengan giat dan jangan sia-siakan kesempatan yang kalian peroleh.

Tema pidato di atas yang tepat adalah

- a. Pentingnya pendidikan bagi manusia dalam hidup.
- b. Pentingnya hari pendidikan bagi seluruh siswa sekolah.
- c. Cara memanfaatkan kesempatan untuk belajar.
- d. Pentingnya menuntut ilmu sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

14. OSIS SMP Terbuka melaksanakan program penyuluhan dengan tema “Kenakalan Remaja”. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari pihak kepolisian. Sebagai ketua OSIS, Naomi menyampaikan pidatonya.

Bagian penutup pidato Naomi yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- a. Selamat pagi saya ucapkan kepada sekolah, narasumber, bapak-ibu guru dan teman-teman yang telah hadir pada acara itu.
- b. Bapak, Ibu dan teman-teman, marilah kita bersyukur kepada Tuhan yang telah memberikan nikmat kepada kita sehingga kita bisa berkumpul di sini.
- c. Teman-teman yang saya sayangi, kegiatan ini bermaksud agar kita mampu menjaga diri dari perbuatan yang tercela dan berbahaya.
- d. Demikian teman-teman, sesuai dengan program yang telah kita sepakati bersama, mari kita ikuti kegiatan ini sampai selesai. Semoga kita dapat mengambil hikmahnya.

15. Hadirin yang berbahagia,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat melaksanakan acara “Bersih Desa” yang diadakan pada hari Minggu pagi ini.

Kutipan di atas merupakan teks pidato bagian

- a. pembukaan
- b. penutupan
- c. isi
- d. akhir

16. Pemuda tulang punggung bangsa. Masa depan bangsa ada di tangan pemuda..... Inilah makna dari Hari Sumpah Pemuda.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato tersebut adalah

- a. Pemuda yang bersekolah tinggi harapan semua bangsa.
- b. Banyak pemuda yang terlibat pada hal-hal yang bersifat negatif.
- c. Pemimpin bangsa saat ini berasal dari pemuda-pemuda pada masa lalu.
- d. Gambaran bangsa di masa depan akan terlihat pada keadaan pemudanya saat ini.

17. Kegiatan pesantren kilat ini merupakan kegiatan rutin di bulan Ramadhan dalam rangka memotivasi para siswa agar berakhlak dan berkeperibadian baik.....

Apabila dalam penyelenggaraan kegiatan ini banyak kekurangan, panitia mohon maaf.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato tersebut adalah

- a. Kami atas nama panitia mengucapkan selamat datang untuk melaksanakan pesantren kilat.
- b. Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang senantiasa memberikan kenikmatan kepada kita.
- c. Demikian sambutan dari saya selaku ketua panitia, sehingga kegiatan ini bermanfaat.
- d. Saya mengucapkan terima kasih atas kehadirannya dalam kegiatan pesantren kilat ini.

18. Bacalah ilustrasi berikut!

SMP Harapan Mulia melaksanakan pelantikan ketua OSIS yang baru terpilih. Erwan sebagai ketua OSIS SMP Harapan Mulia yang baru terpilih memberikan pidato sambutan.

Bagian pembuka pidato yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah

- a. Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita bersyukur kepada Tuhan YME karena kita masih dilimpahkan kesehatan sehingga kita dapat melaksanakan pelantikan OSIS.
- b. Saya berharap kepemimpinan saya ke depan, saya tetap mohon dukungan. Dengan begitu akan tercipta suasana yang kondusif.
- c. Saya menyampaikan ribuan kata maaf bila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati Bapak dan Ibu serta teman-teman.
- d. Bapak dan Ibu yang kami hormati, puji syukur kepada Tuhan karena kita dipertemukan dalam suasana yang bahagia ini. Tujuan kami datang ingin memberikan bingkisan.

19. Bacalah ilustrasi berikut!

Ketua Tim Penggerak PKK Kodya Jakarta Timur menyampaikan perlunya pengolahan sampah rumah tangga agar dapat dimanfaatkan baik sebagai kompos maupun kerajinan rumah tangga.

Pembuka pidato yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- a. Kompos rumah tangga adalah sampah atau limbah yang berasal dari taman, halaman maupun meja makan maupun limbah rumah tangga lainnya, tidak selalu harus dibuang.
- b. Puji syukur kita sampai Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat berkumpul dalam rangka menyampaikan perlunya pengolahan sampah. Jangan disangka sampah itu tidak ada manfaatnya. Kalau kita jeli sustru sampah bisa bermanfaat untuk kehidupan manusia.

- c. Sebagai masyarakat yang peduli lingkungan, kita dapat mengelola sampah sehingga lebih bermanfaat. Langkah pertama yang dapat kita lakukan ialah memisahkan antara sampah organik dengan sampah non-organik.
- d. Demikian yang dapat saya sampaikan, bahwa cara pembuatan dan pengolahan kompos cukup sederhana, dengan membuat lubang galian di tanah dan menyimpan sampah organik dari rumah tangga selama kurun waktu tertentu.

20. Perhatikan kutipan teks pidato berikut!

Saya mengucapkan selamat dan terima kasih atas kehadiran teman-teman dalam kegiatan pameran seni dan kreativitas dalam rangka menyambut adik-adik siswa kelas tujuh yang baru [...]. Apabila dalam penyelenggaraan ini banyak kekurangan, panitia mohon maaf.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato yang rumpang tersebut adalah ...

- a. Akhirnya kami atas nama panitia mengucapkan selamat mengunjungi pameran seni dan kreativitas ini.
- b. Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan yang telah memberikan kesehatan sehingga bisa menyelenggarakan kegiatan ini.
- c. Demikian sambutan dari saya selaku ketua panita, semoga pameran seni dan kreativitas siswa ini bermanfaat bagi semua.
- d. Pameran buku ini merupakan agenda tahunan osis dalam rangka memotivasi para siswa agar gemar membaca.

KRITERIA PINDAH MODUL

Apabila hasil penilaian yang Anda lakukan mendapatkan skor akhir 70 atau lebih maka Anda sudah berhasil dalam mempelajari modul ini dengan baik. Anda dapat menjumlahkan seluruh penugasan yang Anda Kerjakan. Anda dapat mengajukan ujian modul kepada Tutor untuk menguji Anda pemahaman Anda terhadap modul ini sebelum melanjutkan ke modul berikutnya.

Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 70 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi dengan membaca kembali uraian materi dalam modul, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal yang Anda rasakan sulit untuk menjawabnya. Anda juga dapat meminta bantuan Tutor untuk membantu Anda.

Kriteria Penilaian

UNIT 1

Penugasan 1.1

Setiap contoh kalimat yang sesuai mendapatkan skor 1

Teks Persuasif	Contoh kalimat	Skor Maksimal
Pembentukan tanggapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehidupan orang Banjar di Kalimantan Selatan lekat dengan budaya sungai, 2. Pemukiman di daerah aliran sungai 3. Sungai sebagai tempat mandi, cuci, jamban 	3
Penguatan tanggapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sungai tidak hanya sebagai tempat arus transportasi juga pemenuhan kebutuhan rumah tangga, air minum, mandi dll. 2. Sungai dijaga kebersihannya dengan tidak membuang sampah dan jamban di sungai. 3. Yang tinggal dibantaran sungai untuk membuat kamar mandi permanen 	3
Pengubahan tanggapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan lingkungan. 2. Menghindari kebiasaan membuang sampah dan buang air besar d sungai. 3. Sungai bersih hidup menjadi sehat. 	3
Total		9

$$\text{Nilai penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{9} \times 100$$

Penugasan 1.2

Setiap informasi yang sesuai diberikan skor 1, khusus untuk penutup bila jawaban sesuai diberi skor 2 dan kurang sesuai diberi skor 1.

Teks Persuasif	Isi informasi	Skor Maksimal
Alenia Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> Kehidupan orang Banjar di Kalimantan Selatan lekat dengan budaya sungai, Permukiman tradisional orang Banjar dapat ditemui di daerah yang dilewati oleh sungai 	2
Alenia Penjelas	<ol style="list-style-type: none"> Setiap rumah memiliki batang, yaitu sejenis rakit yang ditempatkan di sungai depan rumah yang berfungsi sebagai tempat mandi, cuci, dan jamban (MCK), Sungai bagi masyarakat Banjar, tidak hanya sebagai tempat arus transportasi atau mobilisasi manusia, tetapi juga tempat pemasaran komoditas perdagangan dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga, seperti air minum. Sungai perlu dijaga kebersihannya yaitu, tidak membuang sampah kepada sungai dan tidak membuat MCK di pinggir sungai yang menyumbang tercemarnya air sungai. Pencemaran tidak hanya bakteri koli, berbagai limbah yang secara langsung maupun tidak langsung juga dapat membahayakan kesehatan bagi masyarakat, sebab pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti air minum bersumber pada air sungai. 	4
Alenia Penutup	Marilah kita bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita, khususnya menjaga kebersihan sungai dengan menghindari kebiasaan membuang sampah, termasuk kebiasaan buang air besar di sungai, dengan membuat jamban di rumah.	2
Total		8

Nilai penugasan 1.2

$$\text{Nilai penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

Latihan Soal Unit 1

Setiap jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0 (nol).

Kunci Jawaban Latihan Soal Unit 1:

- | | | |
|------|------|-----------------|
| 1. C | 2. D | 3. A |
| 4. C | 5. A | 6. A |
| 7. C | 8. D | 9. A 10. B |

$$\text{Nilai penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh/jawaban benar}}{10} \times 100$$

UNIT 2

Penugasan 2.1

Penugasan ini akan masuk portofolio Anda. Setelah Anda mengerjakannya dapat meminta penilaian kepada Tutor Anda. Mintalah tutor Anda untuk melakukan penilaian berdasarkan kriteria berikut.

No.	Petunjuk Penskoran	Perolehan skor				Skor Maksimum
		4	3	2	1	
1	Menuliskan kerangka teks pidato					
	a. Judul			Menarik	Cukup menarik	2
	b. Pembuka			Lengkap dan sesuai	Kurang lengkap atau sesuai	2
	c. Penjelasan		Poin-poin bahasan dan pendapat lengkap dan sesuai judul	Poin-poin bahasan dan pendapat kurang lengkap atau kurang sesuai judul	Poin-poin bahasan dan pendapat tidak lengkap atau tidak sesuai judul	3
	d. Penutup			Lengkap dan sesuai	Kurang lengkap atau sesuai	2

No.	Petunjuk Penskoran	Perolehan skor				Skor Maksimum
		4	3	2	1	
2	Menuliskan teks pedato					
	a. Judul teks				Dituliskan	1
	b. Pembuka		Menuliskan sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kerangka teks	Menuliskan kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan atau kerangka teks	Menuliskan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kerangka teks	3
	c. Isi	Menuliskan sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kerangka teks	Menuliskan kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan atau kerangka teks	Menuliskan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan atau kerangka teks		4
	d. Penutup		Menuliskan sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kerangka teks	Menuliskan kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan atau kerangka teks	Menuliskan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kerangka teks	3
Total						19

$$\text{Nilai penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{19} \times 100$$

Penugasan 2.2

Penugasan ini merupakan unjuk kerja Anda. Mintalah tutor Anda untuk melakukan penilaian berdasarkan kriteria berikut.

No.	Petunjuk Penskoran	Perolehan skor				Skor Maksimum
		4	3	2	1	
1	Menyampaikan teks pidato					
	a. Sistematika penyampaian		Runtut, dari pembuka, isi dan penutup	Kurang runtut, banyak pengulangan	Tidak runtut	3
	b. Pemilihan bahasa yang tepat		Mudah dipahami	Kurang mudah dipahami	Sulit dipahami	3
	c. vocal/ artikulasi/ intonasi	Bagus dan bervariasi, sehingga menarik pendengar.	Bagus, namun monoton, kurang menarik.	Vokal kurang jelas dan isi pidato kurang tersampaikan dengan baik.	Vokal tidak jelas dan tidak ada penekanan terhadap hal yang disampaikan.	4
	d. Mimik		sesuai dengan apa yang disampaikan	Kurang sesuai dengan apa yang disampaikan	Tidak sesuai dengan apa yang disampaikan	3
	e. ketepatan waktu			Tepat waktu	Tidak tepat waktu	2
Total Skor						15

$$\text{Nilai penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

Latihan Soal Unit 2

Setiap jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0 (nol).

Kunci Jawaban Latihan Soal Unit 2:

1. A
2. B
3. C
4. D
5. A
6. B
7. B
8. C
9. D
10. D

$$\text{Nilai penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh/jawaban benar}}{10} \times 100$$

Uji Kompetensi

Setiap jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0 (nol).

Kunci Jawaban uji kompetensi

1. D
2. A
3. C
4. B
5. C
6. A
7. B
8. D

9. A
10. C
11. B
12. A
13. A
14. A
15. D
16. D
17. A
18. B
19. B
20. C

$$\text{Nilai penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh/jawaban benar}}{20} \times 100$$

Hasil pembelajaran modul:

No	Keterangan	Perolehan Skor	Bobot	Skor x Bobot
1	Penugasan 1.1		0.1	
2	Penugasan 1.2		0.1	
3	Latihan soal unit 1		0.1	
4	Penugasan 2.1		0.2	
5	Penugasan 2.2		0.2	
6	Latihan soal unit 2		0.1	
7	Uji kompetensi		0.2	
Skor Akhir				

Total skor menyatakan tingkat penguasaan Anda terhadap materi modul, yaitu:

90 – 100	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70%	= kurang

Saran Referensi

- Hartono, Bambang. 2000. *Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Semarang: UNNES.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicripta Karya Nusa
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- <https://bacaterus.com/cara-pidato-yang-baik/>
- <https://kampungrumasa.blogspot.com/2016/05/contoh-pidato-pencemaran.html>
- <https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-pidato-persuasif-dan-contohnya/>

Daftar Pustaka

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1986. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura H. Ridwan. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Badudu, Jus. 1990. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Deporter, Bobbi, dkk. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung: KAIFA.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswa Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doyin, Mukh dkk. 2005. *Kamus Kata Baku Bahasa Indonesia*. Semarang: Teras Pustaka.
- Hartono, Bambang. 2000. *Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Semarang: UNNES.
- Karsana, Ano. 1986. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Karunika.
- Kasali, Rhenald. 1995. *Manajemen Periklanan (Konsep dan Aplikasinya di Indonesia)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Keraf, Gorys. 1971. *Komposisi: sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1989. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.

- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- Nurhadi, Agus Gerrad Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicripta Karya Nusa
- Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Soedjito, dan Mansur Hasan. 1991. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soenardji dan Bambang Hartono. 1998. *Asas-asas Menulis*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Soeparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Subyantoro. 2007. *Tulisan Tindakan Kelas*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Subyantoro. 2009. *Pelangi Pembelajaran Bahasa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Widya Karya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana., Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Tulisan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: P2LPTK.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka.
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutari, Ice dkk. 1997. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran (Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil)*. Bandung: Prospect.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Djago. 1990. *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wagiran dan Mukh. Doyin. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Wagiran. 2007. *Bahan Perkuliahan Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia*.
- Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menggayakan Kalimat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widyamartaya, A. 1996. *Kreatif Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widyatama, Rendra. 2007. *Pengantar Periklanan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

